

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AN-NAWAWI PURWOREJO**

TAHUN 2019



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**A'innatul Muslikhah
NIM-16240046**

Pembimbing:

**Achmad Muhammad, M.Ag
NIP: 19720719 200003 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-435/Un.02/DD/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AN-NAWAWI PURWOREJO TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A'INNATUL MUSLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16240046
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Achmad Muhammad, M.Ag
NIP. 19720719 200003 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 196303 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan




Dr. H. Murnannah, M.Si.
NIP. 19600310 196703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : A'innatul Muslikhah
NIM : 16240046
Judul Skripsi : Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah
Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo Tahun 2019

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/ tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Achmad Muhammad, M.Pd
NIP. 19720719 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A'innatul Muslikhah
NIM : 16240046
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo Tahun 2019** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 April 2020
Yang menyatakan


A'innatul Muslikhah
16240046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يَبْرُكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

(۲) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (۳)

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.¹

{QS Al Ankabut: 2-3}

وَإِذْ تَادُنَّ رَبُّكُمْ لئنْ شكرْتُمْ لَأزِيدَنَّكُمْ وَلئنْ كفرْتُمْ

إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”²

{Q.S Ibrahim:7}

¹Al-Qur’an, 29:2-3. Semua terjemah Ayat Al-Qur’an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Direktorat Jenderal Masyarakat Islam, 2016), hlm 396.

²Al-Qur’an, 14:7. Semua terjemah Ayat Al-Qur’an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2016), hlm 256.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Tahun 2019”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentu hal ini tidak akan luput dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Pelaksana Tugas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Achamad Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membimbing serta mencurahkan ilmu selama perkuliahan.
7. Bapak H. Muh. Jahi, S.H.I selaku Ketua KBIH An-Nawawi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk penelitian di KBIH AN-Nawawi dan membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak Khamid Nur, selaku Wakil Sekretaris yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Abdurrohman, S.Pd.I., selaku pembimbing manasik haji KBIH An-Nawawi.
10. Bapak Nasrul Aziz dan Ibu Soimah, selaku jemaah KBIH An-Nawawi tahun 2019.
11. Diri saya sendiri yang telah mampu dan berjuang menyelesaikan skripsi ini sebagai bekal di masa depan.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutarmo dan Ibu Rofi'ah serta adikku Sufyan Ridho Al-Imron, terima kasih atas segala doa dan dukungannya.

13. Faroh, Malinda, Mba Fitri, Adel, Savira teman-teman terbaik yang selalu memberikan dukungan walau dari jauh.
14. Teman-teman Manajemen Dakwah 2016 terkhusus Wakhidhatun, Asfiatun, Irna, Mba Tatik, Mba Yunita, Cahya, Izza.
15. Keluarga Kos Sapen Jaya (Mba Mitra, Mba Nisa, Azizah, Rini, Ucha, Sifa) yang menjadi teman hidup di Yogyakarta dan selalu memberikan motivasi.
16. Teman-teman KKN Kelompok 4 Desa Kuadaan 1 2019 (Mba Adel, Mba Aisyah, Sasili, Mas Rahmat, Saipul, Herlin, Darminah) yang telah menjadi partner hidup di gunung dua bulan.
17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 April 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A'innatul Muslikhah
16240046

ABSTRAK

A'innatul Muslikhah, 16240046, Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo Tahun 2019. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Tahun 2019. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukannya sebagian jemaah yang belum memahami materi secara maksimal ketika mengikuti bimbingan manasik, sistem manajemen program yang harusnya lebih terorganisir dalam pelaksanaannya namun pada prakteknya masih kurang diperhatikan oleh pihak KBIH An-Nawawi, serta manajemen pemasaran yang masih dari mulut ke mulut saja, mengingat sekarang sudah berada di zaman era digital.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Tahun 2019 jika ditinjau dengan perspektif CIPP Evaluatif Model sudah baik. Dari ke empat aspek tersebut berjalan dengan baik dan terpenuhi. Hanya saja untuk sarana dan prasarana serta sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya uang untuk lebih dioptimalkan lagi dalam penggunaan dan pemanfaatannya.

Kata Kunci: Evaluasi program, Bimbingan Manasik Haji, KBIH An-Nawawi Purworejo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Letak Geografis KBIH An-Nawawi Purworejo	33
B. Sejarah KBIH An-Nawawi	34
C. Profil KBIH An-Nawawi Purworejo	36
D. Kode Etik Pegawai KBIH An-Nawawi.....	38
E. Dasar dan Tujuan Penyelenggaraan KBIH An-Nawawi Purworejo	39
F. Rencana Program Bimbingan	41
G. Fasilitas-Fasilitas di KBIH An-Nawawi	43
H. Struktur Organisasi KBIH An-Nawawi Purworejo	44
BAB III PEMBAHASAN	48
A. Evaluasi Konteks	48
1. Perencanaan	48

2.	Kebijakan Bimbingan Manasik Haji	53
3.	Tujuan Program	54
4.	Program Bimbingan Manasik Haji	56
B.	Evaluasi Masukan	61
1.	Pembimbing	62
2.	Jemaah Haji	65
3.	Sarana dan Prasarana	66
4.	Biaya Operasional	68
C.	Evaluasi Proses	72
1.	Metode Bimbingan	72
2.	Materi Bimbingan	76
3.	Penjadwalan / Waktu Bimbingan	79
D.	Evaluasi Produk	85
1.	Jemaah	85
2.	KBIH An-Nawawi	88
BAB IV	PENUTUP	92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Jemaah Haji Tiga Tahun Terakhir di KBIH An-Nawawi	7
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data	31
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik	31
Gambar 2.1 Struktur Organisasi KBIH An-Nawawi.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Program Manasik KBIH An-Nawawi.....	52
Tabel 3.2 Rincian Biaya Oerasional KBIH An-Nawawi 2019.....	70
Tabel 3.3 Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIH An-Nawawi.....	81
Tabel 3.4 Lembar Penilaian KBIH An-Nawawi	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An- Nawawi Purworejo Tahun 2019”. Adapun penegasan judulnya adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi

Evaluasi secara Bahasa berasal dari kata *evaluation (decide of the value or quality)*, yang berarti menentukan nilai atau kualitas.³ Sedangkan menurut Worthen dan Sanders sebagaimana dikutip oleh Suharsimi, evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁴

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian atau pengukuran dari implementasi program bimbinganmanasik haji yang telah dilakukan oleh Kelompok

³ Kamus Bahasa *Inggris Oxford Learner's Pocket Dictionary* (Oxford University: Press, 2000), hlm. 146.

⁴ Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabbar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm.1.

Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An- Nawawi Purworejo guna mencapai tujuan bersama.

2. Program

Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana.⁵ Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan. Maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.⁶

Istilah program dalam penelitian ini adalah suatu serangkaian rancangan kegiatan yang bukan hanya satu kali, namun berlangsung angsur dan saling berkesinambungan. Karena program manasik haji tidak hanya dilakukan satu kali tatap muka saja, namun beberapa kali pertemuan dan setiap pertemuan satu dengan yang lain harus saling berkesinambungan.

3. Bimbingan Manasik Haji

Secara etimologis, istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *guidance*, yang berarti arahan, pedoman, petunjuk.⁷ Adapun secara terminologis, bimbingan merupakan salah satu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-

⁵*Ibid.*, hlm. 2.

⁶*Ibid.*, hlm. 3.

⁷ John M. Elchos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 1976), hlm. 258.

tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manasik haji berarti hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti *ihram*, *tawaf*, *sa'i*, *wukuf*, serta peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan Ka'bah tiruan dan sebagainya), sebelum berangkat ke Tanah Suci, jemaah calon haji melaksanakan manasik haji di pemondokan.⁹

Bimbingan Manasik Haji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian ibadah haji, mulai dari rukun haji, sunnah haji, sampai wajib yang dilakukan oleh jemaah haji secara keseluruhan dan berurutan.

4. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo adalah suatu lembaga yang menangani urusan pelayanan haji.

KBIH ini beralamatkan di Betjan Rt. 01-Rw. 05 Gintungan, Gebang, Purworejo

Berdasarkan penegasan dari istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud judul penelitian “Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi

⁸ H.M. Umar Santoso, *Bimbingan dan Penyuluhan, cet.ke-1* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Tahun 2019”, yaitu bentuk penilaian dan pengukuran dari implementasi serangkaian program bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo pada tahun 2019.

B. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.¹⁰ Menurut Djaali dan Pudji dalam Marhaeni, evaluasi diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas dasar objek yang diteliti.¹¹

Setiap perusahaan dalam menyelenggarakan suatu program kegiatan, pasti membutuhkan evaluasi di dalamnya. Evaluasi ini yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan atau tidaknya kegiatan. Selain itu, evaluasi juga dijadikan sebagai rancangan bahan acuan dan standardisasi untuk kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan bertambahnya minat masyarakat Indonesia untuk menunaikan rukun Islam yang kelima, yaitu melaksanakan ibadah haji, tentu muncul sebuah harapan kembalinya dari Tanah Suci jemaah dapat menjadi haji yang mabrur. Untuk kemabruran tersebut, tentunya dapat

¹⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya,1994), hlm. 3.

¹¹Kadek Agus Bayu Pramana, *MerancangPenilaian Autentik* (Bali: Media Educations, 2019),hlm. 10.

diwujudkan dengan salah satu cara, yaitu dengan meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji. Jemaah perlu dibekali secara lengkap pengetahuan tentang pelaksanaan haji.

Pengetahuan seputar haji, mulai dari syarat, rukun, wajib haji, sampai akhlak, hikmah, kesehatan, dan lain-lain biasanya diterima calon jemaah haji melalui bimbingan manasik haji. Manasik haji sendiri bertujuan untuk mempermudah calon jemaah haji dalam memahami tentang ibadah haji, baik secara praktis maupun teoritis sehingga memberikan kemudahan, kelancaran dalam pelaksanaan, pembekalan, dan bimbingan. Selama ini masih banyak dari calon jemaah haji yang menganggap ibadah haji hanyalah ritual belaka, di mana sepulang dari ritual ibadah tersebut mereka mendapatkan gelar haji, dan sering kali lupa dengan makna dan esensi dari ibadah haji itu sendiri.

Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sangat diperlukan dalam membantu dan membimbing calon jemaah haji. Bimbingan yang diberikan pun juga harus sesuai dengan standarisasi yang tercantum di Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 3, yang berbunyi “Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah sehingga dapat melakukan ibadah sesuai

dengan ketentuan syariat, dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah”.¹²

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi merupakan salah satu KBIH yang berada di Kabupaten Purworejo, yang senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan dan bimbingan pra dan pasca pelaksanaan ibadah haji. Dengan didasari niat ibadah, dan *khidmah lil ummah*, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) memberikan bimbingan sejak mulai mewujudkan niat sampai bimbingan langsung di Tanah Suci serta pembinaan pasca haji di Tanah Air guna mewujudkan dan melastarikan kemabruran haji.¹³

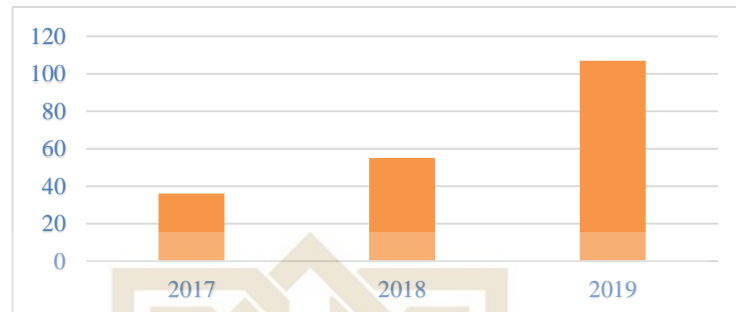
An-Nawawi merupakan salah satu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang cukup ternama di daerah Purworejo. Bukan saja terkenal karena nama besar (alm) KH. An-Nawawi selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nawawi, tetapi juga dari jumlah jemaah haji yang selalu meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 3, ayat 1 dan 2.

¹³<https://www.annawawiberjan.or.id/p/kbih-nawawi.html>. diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pada pukul 17.00

Gambar 1.1
Jumlah Jemaah Haji Tiga Tahun Terakhir di KBIH An-Nawawi



Sumber: Hasil wawancara dengan Wakil Sekretris KBIH An-Nawawi yang telah diolah.

Sebagaimana dijelaskan diagram tersebut, jumlah jemaah yang mendaftar di KBIH An-Nawawi selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Terhitung mulai dari tahun 2017 sebanyak 36 jemaah, tahun 2018 sebanyak 55 jemaah, dan tahun 2019 sebanyak 107 jemaah.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa KBIH An-Nawawi mulai menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat dan diantara KBIH lain yang ada di Purworejo.

“...Kendala yang sering terjadi adalah kendala teknis, mengingat ibadah haji adalah ibadah fisik, dan kebanyakan jemaah sudah sepuh-sepuh. Ya... tujuan dari manasik haji sendiri kan membuat jemaah mandiri, tidak terlalu tergantung satu sama lain. Untuk pemberian materi sendiri, selama jemaah mengikuti dengan enjoy, ya... kami tidak masalah selama mereka mengikuti bimbingan dari awal sampai akhir. KBIH ini santai mba, ada jemaah datang, kami layani dengan baik dan kami juga tidak mencari jemaah, bahkan untuk pelaksanaan program bimbingan, kami juga tidak menyebar brosur atau apalah itu, semua hanya dari mulut ke mulut saja. Biaya

¹⁴ Wawancara pra penelitian dengan Bapak Hamid Nur, Wakil Sekretaris KBIH An-Nawawi Purworejo, pada hari Kamis, 21 November 2019 pukul 11.04 WIB.

manasik hajipun kami seadanya dan secukupnya, dalam artian tidak mencari keuntungan...”¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hamid Nur tersebut, ada beberapa aspek yang perlu dievaluasi lebih lanjut mengenai program pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH An- Nawawi. Seperti dalam proses pelaksanaan manasik baik dalam penyampaian materi bimbingan ataupun praktik langsung di lapangan, mengingat sebagian jemaah telah lanjut usia, sistem manajemen program yang harusnya lebih terorganisir namun dalam prakteknya masih kurang diperhatikan, serta manajemen pemasaran yang juga harus lebih diperhatikan tidak hanya dari mulut ke mulut saja, mengingat sekarang sudah berada di zaman modern dan era digital.

Proses kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH An-Nawawi sendiri sekitar 10-11 kali pertemuan, dengan dibagi menjadi beberapa sesi pertemuan. Mulai dari pengajian pra manasik, sampai dengan praktik manasik haji, dan diakhiri kumpul alumni setelah tiba di Tanah Air. Kegiatan pra manasik sendiri dilakukan setiap satu bulan sekali, diisi dengan pengajian setiap hari Ahad Wage.¹⁶

Pelaksanaan program bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH An-Nawawi Purworejo masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Evaluasi ini yang nantinya akan digunakan untuk merancang gagasan baru, sebagai

¹⁵ Wawancara pra penelitian dengan Bapak Hamid Nur, wakil sekretaris KBIH An-Nawawi Purworejo, pada pukul 10.30 Kamis, 7 November 2019 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Hamid Nur, wakil sekretaris KBIH An-Nawawi Purworejo, pada pukul 10.53 Kamis, 7 November 2019 WIB.

alternatif penyelesaian masalah yang ada di sana, sehingga pelaksanaan program bimbingan manasik haji tersebut dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah tentang Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An- Nawawi Purworejo tahun 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo tahun 2019 ?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana evaluasi program bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi tahun 2019.

2. Manfaat

Manfaat Penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis/ Ilmiah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan khususnya jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi MHU (Manajemen Haji Umrah).

b. Manfaat Praktis/ Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi peneliti dan bagi KBIH An-Nawawi serta lembaga-lembaga terkait.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi pemaparan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian sejenis yaitu :

Pertama, skripsi dari Meidina Nurfarizky “Evaluasi Bimbingan ManasikHaji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang tahun 2017. Penelitian ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif dengan teknik induktif untuk mengetahui jawaban atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan.¹⁷

Kedua, skripsi dari Muhammad ‘Antar Musallam “Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Manasik Haji pada Calon Jama’ah Haji di Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan 2014”. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan dalam Penyelenggaraan Pelatihan Manasik Haji. Serta bisa mengetahui tolok ukur tujuan untuk menilai tercapai atau tidak tercapainya tujuan yang dirumuskan dalam evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan Tahun 2014.¹⁸

Ketiga, skripsi dari Muhammad Hadi “Strategi Pelaksanaan Bimbingan Mansik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) BinaUmmat Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pelaksanaan bimbingan manasikhaji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles and Huberman.¹⁹

¹⁷ Meidina Nurfarizky “Evaluasi Bimbingan ManasikHaji di Kontor Kementerian Agama Kabupaten Semarang Tahun 2017”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

¹⁸ Muhammad ‘Antar Musallam “Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Manasik Haji pada Calon Jama’ah Haji di Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan 2014”.*Skripsi* (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

¹⁹ Muhammad Hadi “ Strategi Pelaksanaan Bimbingan Mansik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) BinaUmmat Kota Yogyakarta”. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Keempat, jurnal dari Ahmad Syamsir “Peran KUA dalam Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Manasik Haji (Studi pada Jemaah Calon Haji Tahun Keberangkatan 2016-2017 di Kabupaten Tasikmalaya). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Tujuan penggunaan deskriptif analitis sendiri adalah untuk menemukan pokok permasalahan dari rincian-rincian data sehingga memperoleh pemahaman yang tepat dan menyeluruh. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pelayanan kegiatan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan telah optimal dan telah sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Ditjen PHU, serta telah memberi dampak positif terhadap bertambahnya pengetahuan calon jemaah haji serta skill jemaah haji dalam pembentukan jemaah haji mandiri walau dalam prosentase yang masih minimal.²⁰

Kelima, jurnal dari Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, Asep Iwan “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Bustanul Wildan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bustanul Wildan dalam pelayanan bimbingan manasik haji, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bustanul Wildan dalam pelayanan bimbingan manasik haji, dan untuk

²⁰ Ahmad Syamsir, “Peran KUA dalam Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Manasik Haji (Studi pada Jemaah Calon Haji Tahun Keberangkatan 2016-2017 di Kabupaten Tasikmalaya) dalam *(Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 1 no. 2 hlm. 165.) <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kelola/article/view/4070>. Diakses pada 27 November 2019 pukul 14.33.

mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) Bustanul Wildan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan data-data mengenai manajemen pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bustanul Wildan.²¹

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini, seperti pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini berfokus pada hasil evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Tahun 2019. Dengan demikian, fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Secara etimologi, evaluasi berarti penilaian, sehingga mengevaluasi artinya memberi penilaian atau menilai.²² Pengertian

²¹ Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, dan Asep Irwan, "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bustanul Wildan" dalam (*Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 1. no. 2 hlm. 190.) <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabdir/article/view/135>. Diakses pada 4 November 2019 pukul 05.45.

²² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke dua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) cetakan ke 4.

evaluasi menurut Sudjana adalah kegiatan penting untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan tercapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana dan atau dampak apa yang terjadi setelah program ditentukan.²³

Menurut Stufflebeam sebagaimana dikutip oleh Suharsimi, evaluasi adalah penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif keputusan, dan menurut Worthen dan Sanders evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif, strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.²⁴ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mengukur keberhasilan atau gagalnya suatu program dalam meningkatkan produktivitas suatu lembaga untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan pengertian program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti rancangan mengenai asas serta usaha yang

²³ H. D Sudjana, *Manajemen Pendidikan Luar Sekolah dan Pengantar Sumber Daya Manusia* (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 283.

²⁴ Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 1.

akan dijalankan.²⁵ Program adalah kegiatan yang direncanakan dengan seksama.

Program merupakan sistem. Sedangkan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait mengait dan bekerja satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem. Dengan begitu, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.²⁶

Menurut Cronbach dan Stufflebeam sebagaimana dikutip, dalam Suharsimi (2007) evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses kesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang, guna pengambilan keputusan.²⁷

Pengertian evaluasi program adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penilaian, ataupun informasi, yang mana hal tersebut dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu

²⁵ Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 1.

²⁶ Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

program dan dapat dijadikan sebagai masukan atau pembenahan untuk kegiatan yang akan datang. Proses inipun berjalan dalam waktu yang berkesinambungan guna untuk mencapai tujuan bersama.

b. Model Evaluasi Program

Menurut Kaufman dan Thomas yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, membedakan model evaluasi menjadi tujuh, yaitu :²⁸

1) *Goal Oriented Evaluation Model*

Model ini merupakan model yang muncul paling awal, yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara terus berkesinambungan, terus menerus, mengecek sejauh mana tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program.

2) *Good Free Evaluation Model*

Model ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Menurut Michael Scriven, dalam melaksanakan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan program. Model ini bukan lepas sama sekali dari tujuan, tetapi hanya lepas dari tujuan khusus. Model ini hanya

²⁸*Ibid.*, hlm. 24.

mempertimbangkan tujuan umum yang akan dicapai oleh program, bukan secara rinci per komponen.

3) *Formatif-Summatif Avaluation Model*

Model ini masih juga bagian dari model yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini menunjukkan adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan dan ketika program sudah selesai atau berakhir.

4) *Countenance Evaluation Model*

Model ini dikembangkan oleh Stake. Model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu deskripsi dan pertimbangan. Serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu anteseden, transaksi, dan keluaran.

5) *CSE-UCLA Evaluation Model*

CSE merupakan singkatan dari *Center of the Study of Evaluation*, sedangkan UCLA merupakan singkatan dari *University of California Los Angeles*. Ciri dari model CSE-UCLA adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak.

6) *CIPP Evaluation Model*

Model evaluasi ini merupakan model paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator, model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata yaitu :

- a) *Context evaluation* : evaluasi terhadap konteks
- b) *Input evaluation* : evaluasi terhadap masukan
- c) *Process evaluation* : evaluasi terhadap proses
- d) *Product evaluation* : evaluation terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

7) *Discrepancy Model*

Kata *discrepancy* adalah istilah Bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kesenjangan.

Model yang dikembangkan oleh Malcolm Provus ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan program. Evaluasi program yang dilakukan oleh evaluator mengukur besarnya kesenjangan yang ada disetiap komponen.

Berdasarkan pemaparan model-model evaluasi tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan *CIPP Evaluation Model* sebagai perspektif di

dalam penelitian ini, dikarenakan model CIPP Evaluation Model dinilai lebih tepat dengan sasaran evaluasi program yang akan dievaluasi.

c. Aspek-Aspek CIPP Evaluation Model

CIPP Evaluation model yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) memiliki empat aspek. Berikut adalah penjelasan masing-masing aspek dari *CIPP Evaluation Model*.²⁹

1) Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dari tujuan proyek. Evaluasi konteks ini membantu dalam merencanakan keputusan, merumuskan tujuan program, dan menentukan atau mengidentifikasi kebutuhan yang akan dicapai oleh suatu program.

2) Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi masukan meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-

²⁹*Ibid.*, hlm. 29-31.

sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program.

3) Evaluasi Proses

Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada apa kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa orang yang dituju sebagai penanggung jawab program, kapan program akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

4) Evaluasi Produk dan Hasil

Evaluasi produk dan hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Evaluasi ini bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan selanjutnya dan mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tinjauan tentang Bimbingan Manasik Haji

a. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Menurut Undang-undang No 8 Tahun 2019, ibadah haji adalah rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di *Baitullah*,

masyair,serta tempat, waktu, dan syarat tertentu.³⁰Sedangkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah adalahkegiatan perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporanibadah haji dan ibadah umrah.³¹

Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan:³²

- 1) Memberikan pembinaan, pelayanan, danpelindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrahsehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuaidengan ketentuan syariat; dan
- 2) Mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalampenyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

b. Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji merupakan rangkaian proses, cara, kegiatan pelaksanaan ibadah haji untuk memberikan bekal pengetahuan dan persiapan praktik pelaksanaan ibadah haji. Manasik juga memberikan gambaran tata cara pelaksanaan yang akan berangkat beribadah ke Tanah Suci tersebut. Adapun manasik haji merupakan salah satu persiapan penting bagi calon haji, karena dengan manasik mereka diharapkan dapat mengetahui sekaligus mempraktikkan tata cara ibadah rukun Islam kelima.

³⁰ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 1 ayat 1.

³¹Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, , Pasal 1 ayat 3.

³²Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 3.

Manasik Haji menurut Kementerian Agama Republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji yang diawali dengan *ihram*, yang terdiri dari wajib, *fardhu dan sunnah*.³³Bimbingan manasik haji sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 ayat 1 dan 2, adalah sebagai berikut: ³⁴

- 1) Dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji regular, menteri dapat melibatkan KBIHU.
- 2) Ketentuan mengenai pelibatan KBIHU dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji regular sebagai mana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Menteri.

Bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU RI Nomor 8 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 Tahun 2019, aktivitas kegiatan tersebut dilaksanakan oleh jemaah haji, masyarakat, dan pemerintah terkait.

Aktivitas bimbingan manasik haji sebagaimana menurut Keputusan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No 222 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik

³³ Mohammad Hidayat, *Ensiklopedi Haji dan Umrah (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umrah)*, (Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2014), hlm. 20.

³⁴ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019, Pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah sebagai berikut: ³⁵

1) Materi Bimbingan

Secara garis besar, materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Air, *taklimatul* haji, tata cara ibadah haji (manasik haji) praktik lapangan, fikih haji, manasik haji perjalanan dan keselamatan dan penerbangan, hikmah ibadah haji, *arbain*, ziarah, informasi kesehatan haji, akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi, hak dan kewajiban jemaah haji, dan melestarikan haji mabrur.

2) Peserta Manasik Haji

Peserta bimbingan adalah jemaah haji yang telah melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan. Jumlah peserta bimbingan KUA kecamatan ditetapkan paling sedikit 45 orang .

Jika jumlah peserta bimbingan di KUA kurang dari 45 orang, kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota dapat melakukan penggabungan kegiatan bimbingan lebih dari satu kecamatan dan dilakukan oleh KUA kecamatan yang jumlah jemaahnya paling banyak.

3) Pemateri Bimbingan Manasik Haji

³⁵ Keputusan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 222 Tahun 2015 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.*

Pemateri bimbingan manasik haji dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya. Materi yang disampaikan meliputi materi manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji, adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi, serta kesehatan haji.

4) Kriteria Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi, meliputi:

- a) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/ pesantren.
- b) Pemahaman mengenai ilmu fiqih haji.
- c) Pengalaman melakukan ibadah haji.
- d) Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
- e) Memiliki *ahlakul karimah*.
- f) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab.
- g) Diutamakan lulus sertifikasi.

5) Sarana dan Prasarana Manasik Haji

Kementerian Agama Kabupaten atau Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga yang dimaksud sekurang-kurangnya berupa Ka'bah mini. Adapun perlengkapan peserta manasik haji berupa buku manasik, dan audio visual peragaan manasik ibadah haji.

6) Metode Bimbingan Manasik Haji

Metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji berupa; ceramah, tanya jawab, praktik manasik, dan simulasi.

7) Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan operasional haji tingkat kabupaten/ kota dan KUA kecamatan, meliputi: biaya manasik haji yang digunakan untuk konsumsi (makan dan snack) dan belanja bahan serta biaya operasional manasik haji yang digunakan untuk sarana dan prasarana bimbingan manasik haji, penyediaan tempat, honorarium dan transportasi panitia, pemateri, dan sosialisasi kebijakan ibadah haji.

8) Evaluasi Bimbingan

Setiap akhir kegiatan bimbingan manasik haji, KUA wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang disampaikan secara berjenjang dan tepat waktu serta laporan pertanggung jawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Tujuan Manasik Haji

A.Latif Hasan juga mengemukakan bahwa tujuan manasik haji adalah supaya setiap jemaah haji yang berniat menunaikan ibadah haji dapat melaksanakannya dengan tertib, sah, dan aman. Aman dalam artian jemaah haji melaksanakan perjalanannya dengan *khusyu'*, bebas dari kekhawatiran baik terhadap diri sendiri maupun

terhadap harta bendanya. Tertib dalam arti, bahwa jemaah dapat memenuhi syarat, rukun, dan wajib haji sesuai dengan tuntunan agama. Lancar dalam artian jemaah dapat melaksanakan ibadahnya dengan baik, bebas dari segala bentuk hambatan dan gangguan. Sah dalam arti tidak ada kekurangan dalam ibadah haji dan kesalahan dalam manasik. Sempurna dalam arti jemaah haji dapat melaksanakan ibadahnya selain rukun dan wajib ibadah lainnya yang memiliki keutamaan.³⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang evaluasi program pelaksanaan manasik haji di KBIH An-Nawawi Purworejo tahun 2019.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh data dan keterangan penelitian.³⁷ Subjek penelitian kualitatif adalah

³⁶ Nuruddin Shiddiq, *Tuntunan Manasik Haji* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001), hlm.2.

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Tras, 2011), hlm.24.

orang yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi, diantaranya adalah Kepala Kantor KBIH An-Nawawi, petugas pembimbing manasik haji, dan jemaah haji.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo tahun 2019. Objek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh peneliti.

3. Sumber Data

Sumber data ini sangat penting digunakan dalam penelitian, guna menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan :

a. Data Primer

Data utama yang diperoleh dalam penelitian adalah langsung dari sumber pertama yang berupa hasil wawancara dan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, yang terdapat pada buku literatur atau artikel-artikel yang terkait dengan evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH An-Nawawi Purworejo.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, melalui :³⁸

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo tahun 2019. Wawancara yang dilakukan di penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang lebih mirip dengan percakapan informal. Pihak-pihak yang diwawancarai diantaranya adalah pihakkepala Kantor KBIH An -Nawawi, petugas pembimbing manasik haji, dan jemaah haji.

b. Observasi

Metode ini dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung aktivitas manajerial yang ada di KBIH An-Nawawi Purworejo seperti, pelayanan terhadap jemaah, berlangsungnya kegiatan bimbingan manasik,dll. Observasi dilakukan dengan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 193.

menghimpun hasil pengamatan secara sistematis terhadap bagian-bagian operasional yang ada di KBIH An-Nawawi Purworejo.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa , dokumen seperti instrument evaluasi, hasil evaluasi, rencana tindak lanjut, administratif, kliping-kliping, atau artikel dan lain-lain. Dokumentasi tersebut bisa didapat dari dokumen profil KBIH An-Nawawi Purworejo, *website* yang telah tersedia, brosur, arsip-arsip yang ada di Kantor KBIH An-Nawawi Purworejo.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian atau *display* data, dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dalam periode tertentu. Terdapat tiga cara untuk menganalisis data, yaitu :³⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan ke dalam hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Riska Cipta, 2002), hlm.91.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data akan ditampilkan dalam bentuk teks narasi. Pada tahap penyajian data ini, dilakukan dengan bentuk petikan wawancara, foto (dokumentasi), dan tabel. Hal ini agar dapat melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian tertentu dalam penelitian, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini adalah proses terakhir yang dilakukan dalam penulisan data. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah di reduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecah masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

6. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

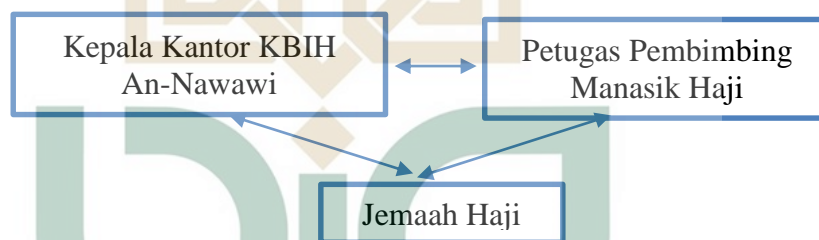
Metode pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu dengan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar diperoleh hasil yang akurat. Selanjutnya jenis kredibilitas yang digunakan adalah metode triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.⁴⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

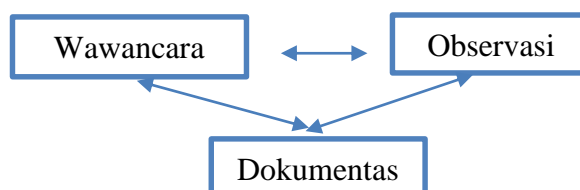
Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Gambar 1.3
Triangulasi Teknik



⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hlm. 274.

H. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum sistematika pembahasan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini berisi tentang gambaran umum KBIH An-Nawawi Purworejo. Gambaran umum pada bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi.

Bab III, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana jalannya proses evaluasi yang dilakukan oleh KBIH An-Nawawi dalam menjalankan program bimbingan manasik haji.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kalimat penutup. Pada penelitian proposal skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH An-Nawawi berjalan baik. Hal ini tampak dari empat aspek, yakni *contex*, *input*, *process*, dan *produc* yang sudah terpenuhi. Dari aspek konteks, dimulai dari perencanaan, tujuan, pengambilan kebijakan, sampai program berjalan dikategorikan baik. Evaluasi masukan ditinjau dari pembimbing, jemaah, sarana dan prasarana dan biaya operasional juga baik dan sudah mencukupi. Evaluasi masukan jika ditinjau dari pembimbing, jemaah, biaya operasional, dan sarana prasarana sudah cukup baik. Evaluasi proses ditinjau dari materi, metode, dan jadwal bimbingan sudah baik dan memenuhi standar Kementerian Agama. Evaluasi produk ditinjau dari jemaah dan akreditasi dari Kementerian Agama terhadap KBIH An-Nawawi juga sudah baik, hal ini dibuktikan dengan KBIH mendapatkan akreditasi B dari Kementerian Agama.

Secara keseluruhan, evaluasi yang ada di KBIH An-Nawawi jika ditinjau dengan perspektif CIPP Evaluatin Model sudah baik. Dari ke empat aspek tersebut berjalan dengan baik dan sudah terpenuhi. Hanya saja untuk

sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya uang untuk lebih dioptimalkan lagi dalam penggunaan dan pemanfaatannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, kiranya ada sedikit saran dan masukan baik untuk pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. KBIH An-Nawawi Purworejo

KBIH An-Nawawi dalam evaluasi program bimbingan manasik haji untuk lebih meningkatkan lagi dalam pengelolaan programnya dan dalam pengorganisasian internalnya untuk lebih memperhatikan fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*). Selain itu, hendaknya untuk lebih mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia dan lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Pembimbing dalam memberikan bimbingan untuk lebih bersabar dalam menghadapi jemaah. Mengingat sebagian jemaah sudah lanjut usia sehingga sangat berpengaruh dalam tingkat pemahaman dalam menerima materi bimbingan manasik haji.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti tentang evaluasi pelaksanaan program bimbingan manasik haji saja, akan tetapi hal lain yang tentunya berkaitan dengan bimbingan ataupun jasa pendampingan manasik haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Riska Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabbar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hadi, Muhammad, *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Ummat Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Hidayat, Mohammad, *Ensiklopedi Haji dan Umrah (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umrah)*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2014.
- Keputusan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 222 Tahun 2015 tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan*.
- Musallam, Muhammad 'Antar, *Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Manasik Haji pada Calon Jema'ah Haji di Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan 2014*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- Nurfarizky, Meidina, *Evaluasi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang Tahun 2017*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Pramana, Kadek Agus Bayu, *Merancang Penilaian Autentik*. Bali: media Educations, 2019.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dsn Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Saleh, Abd Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Santosa, Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan, cet. ke 1*. Bandung: CV. Pustaka Utama, 1998.
- Siddiq, Nuruddin, *Tuntunan Manasik Haji*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2001.

- Shadily, John M. Elchos dan Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1975.
- Sudjana, *Manajemen Pendidikan Luar Sekolah dan Pengantar Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susilawati, Iseu, Ahmad Sarbini, dan Asep Irawan, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Bustanul Wildan*. Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 1 no 2 190, 2016.
- Syamsir, Ahmad, *Peran KUA dalam Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Manasik Haji (Studi pada Jemaah Calon Haji Tahun Keberangkatan 2016-2017 di Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 no 2 165, 2018.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Trass, 2011.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang *Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 1 ayat 1, Pasal 1 ayat 3, Pasal 3, Pasal 33 ayat 1 dan 2*.
- University, Oxford, *Kamus Bahasa Inggris Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Press, 2000.
- [https:// www.annawawiberjan.or.id/p/kbih-nawawi.html](https://www.annawawiberjan.or.id/p/kbih-nawawi.html).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PANDUAN WAWANCARA

Subyek : Ketua KBIH An-Nawawi Purworejo

A. Evaluasi Konteks

1. Bagaimana penyelenggaraan manasik haji di KBIH An-Nawawi?
2. Bagaimana perencanaan dalam program bimbingan manasik haji di KBIH An-Nawawi?
3. Apa yang menjadi tujuan dari program bimbingan manasik haji?
4. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh KBIH An-Nawawi dalam melaksanakan bimbingan?
5. Apa yang menjadi indikator ketercapaian pelaksanaan program?

B. Evaluasi Masukan

1. Apakah materi yang diberikan dapat dipahami oleh jemaah?
2. Apakah pembimbing di KBIH An-Nawawi sudah bersertifikasi?
3. Syarat-syarat apa sajakah untuk menjadi pembimbing di KBIH An-Nawawi?
4. Apakah masing-masing pembimbing memiliki job desknya masing-masing?
5. Bagaimana sarana dan prasarana?
6. Bagaimana biaya bimbingan di KBIH An-Nawawi?

C. Evaluasi Proses

1. Apa kendala yang sering ditemui ketika pelaksanaan bimbingan?
Bagaimana solusinya?

2. Apakah proses pelaksanaan bimbingan manasik haji sudah sesuai dengan prosedur Kementerian Agama?
3. Apakah bimbingan manasik haji di KBIH An-Nawawi sudah berjalan dengan baik?

D. Evaluasi Hasil

1. Apakah pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan KBIH An-Nawawi benar-benar membantu jemaah?
2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan KBIH An-Nawawi/
3. Apa yang dievaluasi?
4. Bagaimana keadaan jemaah sebelum dan sesudah melaksanakan bimbingan manasik haji? Jika ada, apa?
5. Bagaimana cara mengukur pemahaman jemaah?
6. Bagaimana evaluasi program di KBIH An-Nawawi?

Subjek : Pembimbing manasik haji di KBIH An-Nawawi

A. Evaluasi Konteks

1. Hal apa saja yang belum terpenuhi selama program pelaksanaan bimbingan manasik haji berlangsung?
2. Apakah pembimbing ikut serta ke Tanah Suci?

B. Evaluasi Masukan

1. Apakah materi yang diberikan dapat dipahami oleh jemaah jemaah?
2. Bagaimana antusiasme jemaah selama menjalani proses bimbingan berlangsung?
3. Seberapa besar dampak/ pengaruh bimbingan terhadap jemaah?

C. Evaluasi Proses

1. Metode apa saja yang digunakan selama proses penyampaian materi kepada jemaah?
2. Apa saja materi yang disampaikan kepada jemaah selama bimbingan berlangsung?
3. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang digunakan?

D. Evaluasi Hasil

1. Apakah dampak yang terjadi pada jemaah setelah mengikuti bimbingan manasik haji?

Subjek: Jemaah KBIH An-Nawawi 2019

A. Evaluasi Konteks

1. Mengapa bapak/ ibu memilih KBIH An-Nawawi?
2. Darimana bapak/ ibu mendapatkan informasi tentang KBIH An-Nawawi?
3. Apakah pembimbingan juga dilakukan di Tanah Suci?

B. Evaluasi Masukan

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan oleh KBIH An-Nawawi selama pelaksanaan bimbingan berlangsung?
2. Bagaimana biaya bimbingan di KBIH An-Nawawi?

C. Evaluasi Proses

1. Beibimbingan manasik dilakukan berapa kali?
2. Metode apa yang digunakan selama bimbingan?
3. Apakah bapak/ ibu memahami materi yang disampaikan?

D. Evaluasi Hasil

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH An-Nawawi? Apakah sudah memenuhi hak bapak/ibu?
2. Apakah bapak/ ibu merasakan adanya perubahan setelah mengikuti bimbingan manasik haji
3. Apakah masih ada bimbingan setelah di Tanah Suci?



DOKUMENTASI



Selepas wawancara dengan Bapak Muh. Jahid Ketua KBIH An-Nawawi



Selepas wawancara dengan salah satu Pembimbing KBIH An-Nawawi Bapak Addurrohman



Bersama salah satu jemaah KBIH AN-Nawawi 2019



Kantor KBIH An-Nawawi nampak dari depan



Suasana bimbingan manasik haji



Buku bimbingan manasik haji



Absen peserta bimbingan manasik sekaligus pembayaran biaya manasik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR 1301 TAHUN 2015**

TENTANG

**PENETAPAN KEMBALI IJIN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN
"AN NAWAWI" KABUPATEN PURWOREJO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 17 ayat 2 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012, dipandang perlu menetapkan kembali ijin operasional kepada Kelompok Bimbingan "AN NAWAWI" Jalan Letjen Suprpto Berjan Gebang Purworejo;
- b. bahwa setelah dilakukan penelitian administrasi terhadap kelengkapan berkas Perpanjangan Ijin Operasional, Kelompok Bimbingan "AN NAWAWI" Jalan Letjen Suprpto Berjan Gebang Purworejo telah memenuhi persyaratan untuk diberikan perpanjangan ijin operasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menerbitkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tentang Penetapan Kembali Ijin Operasional Kelompok Bimbingan "AN NAWAWI" Jalan Letjen Suprpto Berjan Gebang Purworejo.

Mengingat :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 142);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 186);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

5. Peraturan Presiden.....

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014, tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 273);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 592);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Haji Reguler (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 898).

- Memperhatikan :
1. Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan.
 2. Surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor : Dt.VII.I/1/Hj.09/10840/2013 tanggal 26 Desember 2013 perihal Perizinan KBIH sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012.
 3. SuratKepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo Nomor : Kd.11.06/3/Hj.02/621/2015 tanggal 13 April 2015 Perihal Rekomendasi Perpanjangan Ijin Operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji An Nawawi.
 4. Surat Ketua Forum Komunikasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Provinsi Jawa Tengah Nomor : 24/PW PK-FKBIH JT/IV/2015 tanggal 06 April 2015 Perihal Perpanjangan Ijin Operasional.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH TENTANG PENETAPAN KEMBALI IJIN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN "AN NAWAWI" KABUPATEN PURWOREJO.

KESATU : Menetapkan kembali Ijin Operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji "AN NAWAWI" Jalan Letjen Suprpto Berjan Gebang Purworejo sebagai Pembimbing Ibadah.

KEDUA : Kelompok Bimbingan sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu hanya melaksanakan bimbingan ibadah haji dan bukan sebagai Penyelenggara Ibadah Haji.

KETIGA.....

- KETIGA : Kelompok Bimbingan wajib mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- KEEMPAT : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo melakukan Pembinaan, Pengawasan dan Akreditasi kegiatan operasional Kelompok Bimbingan "AN NAWAWI" Jalan Letjen Suprpto Berjan Gebang Purworejo.
- KELIMA : Penetapan ijin operasional Kelompok Bimbingan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu berlaku selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang apabila memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.
- KEENAM : Penetapan kembali ijin operasional sebagaimana dimaksud dalam diktum Kelima dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan yang disampaikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum keputusan ini berakhir.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 28 April 2015

**KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TENGAH,**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



خدمة مناسك الحج النبوي

KBIH " AN-NAWAWI " Berjan Purworejo

SK.Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor 1301 Tahun 2015

Kantor Pusat : Lantai II Kopontren An-Nawawi Berjan Purworejo. 54191 Telp. (0275) 322185 Faks (0275) 322596

SURAT KETERANGAN

Nomor: 14 /KBIH An./S.Ket/V/2020

Sehubungan dengan surat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nomor: B-3016/Un.02/DD.I/PN.01.1/12/2019. Hal: Permohonan Ijin Penelitian ,tertanggal 31 Desember 2019, maka Ketua KBIH An-Nawawi Berjan Purworejo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : A'innatul Muslikhah
NIM/Jurusan : 16240046/MD
Alamat : Sapen GK I/640 Demangan Gondokusuman Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di KBIH An-Nawawi Berjan Purworejo pada tanggal 7 Januari 2020 s.d 7 Maret 2020 guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul "**Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo Tahun 2019**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 4 Mei 2020
KBIH An-Nawawi Berjan Purworejo
An. Ketua



KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
KBIH
AN-NAWAWI
BERJAN PURWOREJO

H. MUH. JAHID, S.H.I
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.936/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada

Nama : A'innatul Muslikheh
Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 11 Januari 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 16240046
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Girimulyo
Kecamatan : Windusan
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Provinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 28 September 2019
Ketua,



Prof. Dr. Prof. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : A'innatul Muslikhah
 NIM : 16240046
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
		Angka Huruf
1.	Microsoft Word	88 A
2.	Microsoft Excel	63 C
3.	Microsoft Power Point	96 A
4.	Intemet	100 A
5.	Total Nilai	86,75 A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 19 Mei 2017


 Kepala PTIPD



Hidayat, S.Kom
 NIP. 19780506 200604 1 003

Skala Nilai:

Angka	Taraf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	F	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: C.I.N.027.A/PM.03.2/6.24.7.38/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : A'innatul Muslikhah :

تاريخ الميلاد : ١١ يناير ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ نوفمبر ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٨	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ٢٨ نوفمبر ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: U/IN.02/I.4/PM.03.2/2.24.10.11/2019

This is to certify that:

Name : **A'innatul Muslikhah**
Date of Birth : **January 11, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	123

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, November 27, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199603 1 005





UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PR.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

A'INNATUL MUSLIKHAH

NIM: 16240046

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Deka

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP.19600310-198703-2-001

Yogyakarta, 13 April 2017

Keleaa Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si

NIP. 19750701 200501 1 007

INTEGRATE - INTERKONERTE

DEDIKATE - IKHWATE

INKLUSIF - CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Mangla Adisucipto, Telp. (0271) 818536, e-mail: te.k@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-010/Un.02/MD/TQ.00/01/2019

Diberikan kepada:

AINNATUL MUSLIKHAH
 NIM: 16240046

Dinyatakan LULUS dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai A. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
 Dekan
 Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
 NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2019
 Ketua Program Studi

[Signature]

Drs. M. Basyid Ridla, M.Si.
 NIP. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IJIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. (0274) 315536, e-mail: id@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-060/Un.02/MD/PP00/01/2020

Diberikan kepada:

A'INNATUL MUSLIKHAH
NIM: 16240046

Dinyatakan **CULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi **Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA** dengan nilai **A**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengelahi
Dekan



Dr. Laili Anshariyah, M.Si.
NIP. 19670104 198703 2 001

Yogyakarta, 08 Januari 2020
Ketua Program Studi

Drs. M. Koyiik Rida, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : A'innatul Muslikhah
Tempat, Tanggal lahir : Purworejo, 11 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Wingkomulyo, 02/01 Ngombol, Purworejo, Jawa
Tengah
Alamat Sekarang : Sapen, GK 1/640, Demangan, Gondokusuman,
Kota Yogyakarta
Telephone : 085878425574
Email : ainnatulmuslikhah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Wingkomulyo Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 7 Purworejo Tahun 2010-2013
3. SMK Negeri 8 Purworejo Tahun 2013-2016
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016-Sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA